

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan Quasy Eksperiment dengan non random menggunakan desain penelitian One-Group Pretest-Posttest yaitu mengelompokkan anggota-anggota eksperimen. Dalam penelitian ini menguji perubahan-perubahan yang terjadi pada kelompok setelah adanya eksperimen (perlakuan).

Tabel 3. 1 Rancangan Quasy Eksperiment dengan Desain One-Group *Pretest-Posttest*

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan kesehatan tentang kekurangan energi kronis di desa Kalijambe sebelum dilakukan ceramah dengan media leaflet.

X : Perlakuan (pemberian penyuluhan kesehatan tentang kekurangan energi kronis)

O2 : Pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan penyuluhan kesehatan tentang kekurangan energi kronis di Desa Kalijambe setelah dilakukan ceramah dengan media leaflet.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Kalijambe Kecamatan Bringin Kabupaten

Semarang merupakan wilayah kerja TPMB Umiyati S.Tr.Keb.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kelas ibu hamil tanggal 15 Juni 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Kalijambe Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang dari bulan Juni 2024 sejumlah 15 Orang dari trimester 1 sebanyak 8 orang, trimester 2 sebanyak 6 orang, dan trimester 3 sebanyak 1 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Menurut teori (Prastika, 2020) untuk penelitian eksperimen jumlah sampel sebanyak 10-20 orang. Adapun besar sampel dalam penelitian ini menggunakan adalah total sampling. Total sampling merupakan sampling yang mengambil semua populasi sebagai responden dalam penelitian (Swarjana, 2022). Sampel penelitian ini dengan menjadikan semua ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil sebagai sampel penelitian di Desa Kalijambe Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang jumlah sampel sama dengan populasi sebanyak 15 ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil.

D. Definisi Operasional

Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Kekurangan Energi Kronis Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di Desa Kalijambe Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat	Kriteria	Skala
1.	Penyuluhan kesehatan tentang Kekurangan Energi Kronis dengan ceramah dan media leaflet.	Memberikan informasi kesehatan dengan metode ceramah dan media leaflet tentang Kekurangan energi kronis pada ibu hamil.	SAP		
2.	Pengetahuan ibu hamil tentang Kekurangan Energi Kronis.	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu hamil tentang : 1. Definisi kekurangan energi kronis pada kehamilan 2. Tanda dan gejala kekurangan energi kronis 3. Cara mengatasi kekurangan energi	Kuesioner sebanyak 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar dan salah. Jawaban benar: skor 1 Jawaban salah: skor 0	a. Nilai Terendah 0 b. Nilai tertinggi 15	Rasio

kronis

4. Deteksi dini

kekurangan energi

kronis

5. Pencegahan

kekurangan energi

kronis

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Variabel penelitian ini adalah :

1. Variabel Independent atau Bebas

Variabel bebas disebut variabel independent yang dapat mempengaruhi keberadaan variabel lain. Menurut (Sugiyono, 2022) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah ceramah dengan media leaflet.

2. Variabel Dependen atau Terikat

Menurut (Sugiyono, 2022) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber data. Data primer didapatkan oleh peneliti melalui tehnik wawancara, diskusi, pengukuran serta penyebaran kuesioner. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data dilakukan di TPMB Umiyati S.Tr.Keb. pada tanggal 15 Juni 2024 dengan ibu hamil yang datang menghadiri kelas ibu hamil pada saat penelitian dijadikan sebagai sampel.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah daftar kunjungan antenatal care (ANC) ibu hamil di TPMB Umiyati S.Tr.Keb .

2. Intrumen

Instrumen dalam penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan social yang diamati, fenomena tersebut secara khusus disebut variabel penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	No	Jumlah
			Pertanyaan	Soal
1	Pengetahuan	- Definisi KEK	1,	1

ibu hamil	- Tanda dan gejala	2,3,4,12	4
Tentang Kekurangan Energi Kronis	KEK		
	- Cara mengetahui resiko KEK	5,15	2
	- deteksi dini KEK	6,8	2
	- Pencegahan KEK	7,9,10,11,13	6
		,14	
Jumlah			15

3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur hal yang seharusnya diukur. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan tentang kekurangan energi kronis. Uji validitas dalam penelitian ini kuesioner KEK sudah teruji dan sudah baku yang diadaptasi dari Fitri, Wayan Felia, 2020 dalam penelitiannya yang berjudul “faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil di pmb wilayah kerja puskesmas Jati Datar Tahun 2020”.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur hal yang seharusnya diukur. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan tentang anemia. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan kepada ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di pmb wilayah kerja puskesmas jati datar, dimana ibu hamil

yang memiliki karakteristik yang sama dengan objek penelitian.

Untuk menguji validitas instrumen maka digunakan rumus *pearson product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x^2)\}\{N\sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

r_{xy} : Koefisien Korelasi Antara x dan y

$\sum x$: Jumlah skor dari setiap item

$\sum y$: Jumlah skor total item

$\sum xy$: Jumlah perkalian skor x dan y semua subyek

N : Jumlah subyek

Keterangan :

Dari hasil perhitungan, apabila di dapatkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrument dikatakan valid. r table yang digunakan adalah 0,333 dengan N berjumlah 35 (N-2) serta taraf signifikansi 0,05 (5%).

Setelah dilakukan uji validitas terhadap 35 responden dengan nilai rtabel sebesar 0,333, didapatkan hasil bahwa dari 15 pernyataan yang dilakukan uji validitas ditemukan 12 pernyataan yang valid. Dikatakan pernyataan valid apabila nilai rtabel > rhitung yaitu pada nomor 1, 2, 3, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15. Sedangkan terdapat 3 pernyataan yang tidak valid dengan nilai rtabel < rhitung, sehingga pernyataan tersebut dihilangkan karena sudah mewakili semua pertanyaan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan setelah uji validitas. Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Instrument yang reliabel merupakan instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji realibilitas maka digunakan Cronbach Alpha yang dimana intrumen dinyatakan reliabel jika variabel mempunyai nilai $\alpha > 0,6$.

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s^2 i}{s^2} \right)$$

Keterangan :

α : Jumlah Item

s^2 : Jumlah Varian Skor Total

$s^2 i$: Varian responden untuk item ke i

Berdasarkan hasil uji reliabelitas dari pernyataan yang telah valid, didapatkan nilai Chronbach Alpha sebesar 0,817 lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa dari pernyataan kuesioner yang telah valid pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer yang diperoleh secara langsung menggunakan kuesioner bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronis sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan di Desa Kalijambe Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah

sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada kepala Puskesmas Bringin agar ditujukan kepada Bidan Umiyati S.Tr.Keb pada tanggal 17 Maret 2024.
- b. Setelah mendapatkan surat ijin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat ijin tersebut kepada kepala Ruang Tata Usaha Puskesmas Bringin Kabupaten Semarang pada tanggal 19 Maret 2024.
- c. Setelah mendapatkan ijin dari Puskesmas peneliti meminta data dari puskesmas ibu hamil yang KEK pada tahun 2023 dan data ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Bidan Umiyati selama bulan Januari sampai Maret 2024 pada tanggal 29 Maret 2024.
- d. Peneliti melakukan penelitian di kelas ibu hamil pada tanggal 15 Juni 2024 dan dibantu oleh satu mahasiswa S1 Kebidanan semester akhir Universitas Ngudi Waluyo yang sebelumnya telah disamakan persepsi tentang kuesioner pretest- posttest tentang kekurangan energi kronis pada ibu hamil sebelum dilakukan penelitian.
- e. Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti menjelaskan tentang tujuan dilakukannya penelitian kepada responden.
- f. Setelah memahami tujuan penelitian, responden yang setuju dan bersedia secara sukarela untuk menjadi responden akan diberikan informed consent dan meminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian.
- g. Setelah mengisi lembar informed consent, selanjutnya peneliti dan satu mahasiswa S1 Kebidanan semester akhir membagikan kuesioner pretest dan menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden.
- h. Selanjutnya peneliti memberikan leaflet berupa print out dan akan membagikan pdf

leaflet melalui via handphone untuk mempermudah ibu hamil membaca lagi pada waktu luang.

- i. Peneliti melakukan penyuluhan kesehatan tentang kekurangan energi kronis pada ibu hamil selama 30-45 menit untuk penyampaian informasi pengertian kekurangan energi kronis, tanda dan gejala, penyebab, dampak, pencegahan dan penanganan ibu hamil kekurangan energi kronis. Penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet.
- j. Peneliti memberikan kesempatan kepada responden yang bertanya terkait dengan penyuluhan kesehatan yang telah diberikan.
- k. Peneliti dan satu mahasiswa S1 Kebidanan Semester akhir membagikan lembar kuesioner posttest pada responden untuk diisi.
- l. Setelah mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk diolah dan di analisis.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah rangkaian pengolahan untuk menghasilkan informasi atau mneghasilkan pengetahuan dari data mentah. Pengolahan ini bisa dilakukan setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Tahapan pengolahan data penelitian terbagi atas empat tahap (Sugiyono, 2018) Diantaranya :

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Editing merupakan suatu proses untuk memastikan bahwa data yang digunakan atau data yang dikumpulkan akurat. Langkah ini diambil untuk mengantisipasi kesalahan pendataan dan mengidentifikasi kesenjangan data yang diperlukan (Nurhayati et al., 2020).

2. Pemberian Skor (*Scoring*)

Pada tahap ini melakukan proses identifikasi dan proses klasifikasi dari setiap pernyataan yang terdapat pada instrument pengumpulan data berdasarkan variabel yang sedang diteliti. Aktivitas pemberian angka pada alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan. Setelah kuesioner di edit, kemudian peneliti memberikan kode pada setiap variabel penelitian.

Keterangan :

0 : Jawaban salah

1 : Jawaban benar

3. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Tabulasi dalam pengolahan data disini adalah usaha penyajian data dengan bentuk tabel. Pengolahan data dalam bentuk tabel ini dapat terbentuk tabel distribusi maupun tabel silang.

4. *Entry* Data

Pada tahap ini peneliti pencatatan ataupun entri data ke dalam tabel-tabel induk dalam penelitian atau dapat disebut aktifitas memasukkan data pada tabel dasar kedalam master tabel yang sudah dipersiapkan.

H. Analisis Data

Analisis data adalah metode analisis data menggunakan sistem komputerisasi yang berfokus pada analisis statistik. Dalam penelitian ini menggunakan analisis Univariat dan Bivariat.

1. Analisis Univariat

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan

karateristik masing-masing variabel yang diteliti. Analisis data yang disajikan adalah distribusi frekuensi meliputi untuk menggambarkan pengetahuan ibu hamil dengan kategori Baik, Cukup dan Kurang.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Data diolah secara komputerisasi untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen. Sebelum analisis data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk karena sampel yang digunakan kurang dari 50 orang. Hasil uji shapiro-wilk skor pretest $0,338 > 0,05$ dan skor posttest $0,083 > 0,05$ data berdistribusi normal. Kemudian pengujian terdapat perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronis sebelum dan sesudah dilakukan dengan metode ceramah dan dengan media leaflet pada data dengan hasil normal pada uji normalitas maka dilakukan dengan menggunakan uji *T-test* yaitu dengan nilai $p=0,000 < 0,05$, dapat diartikan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronis sebelum dan sesudah dilakukan dengan metode ceramah dan dengan media leaflet di Desa Kalijambe Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan tahapan persiapan yaitu dengan studi literature dilakukan kajian teori atau mencari informasi yang berkaitan dengan kekurangan energi kronis melalui buku dan jurnal penelitian terdahulu. Selanjutnya mempersiapkan administrasi yaitu peneliti mengurus surat perizinan dari kampus untuk melakukan studi pendahuluan di tempat penelitian, peneliti melakukan pengambilan data jumlah ibu hamil yang melakukan

pemeriksaan kehamilan, jumlah ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronis, dan peneliti melakukan wawancara kepada ibu hamil terkait dengan pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronis. Tahap kedua yaitu pelaksanaan, pada proses ini peneliti kembali mempersiapkan surat izin untuk penelitian yang akan diserahkan kepada pihak puskesmas. Peneliti selanjutnya melakukan pengambilan sampel menggunakan tehnik purposive sampling yang sesuai dengan kriteria inklusi pada kegiatan kelas ibu hamil. Peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden (informed consent) yang telah disiapkan, responden yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel yaitu sebanyak 15 orang. Selanjutnya kuesoner pre-test diberikan kepada responden dan meminta responden untuk mengisi koesoner dengan waktu 15 menit. Peneliti kemudian memberikan penyuluhan kesehatan tentang kekurangan energi kronis pada responden dihari yang sama dengan waktu 30 menit, dilanjutkan dengan pemberian kuesoner pengetahuan post-test dan dilakukan penilaian.

J. Etika Penelitian

Etikan penelitian diyakini bahwa responden dilindungi dengan memperhatikan aspek-aspek *self determination, privacy, anonymity, informed consent dan protection from discomfort.*

1. *Self Determination*, responden diberi kebebasan untuk menentukan pilihan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela.
2. *Privacy/confidentiality*, responden dijaga ketat yaitu dengan cara merahasiakan informasi-informasi yang didapat dari mereka hanya untuk kepentingan penelitian saja.
3. *Anonymity*, selama kegiatan penelitian nama responden tidak digunakan, namun diberi

ganti menggunakan nomor responden.

4. *Informed consent*, responden menandatangani lembar persetujuan mengikuti kegiatan penelitian setelah peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan diharapkan terhadap responden juga sudah memahami semua penjelasan peneliti.